

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi eksperimental kuantitatif menggunakan metode *cross sectional* dengan desain penelitian *one grup pre test and post test design*. Data dikumpulkan secara prospektif menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi. Analisis data dilakukan untuk membandingkan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, sehingga dapat memberikan wawasan dan meningkatkan pemahaman masyarakat di Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo terhadap penggunaan antibiotik dengan lebih baik.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada keseluruhan objek atau subjek penelitian yang menjadi fokus penelitian (Amin *et al.*, 2023). Penjarangan populasi dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan Ketua RT di wilayah RT 28 Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo yang bertujuan untuk mengetahui jumlah masyarakat di desa tersebut. Selain RT 28, desa ini juga memiliki 4 RT dan 2 RW.

##### **2. Sampel**

Sampel ialah subjek populasi yang memiliki karakteristik representatif (Amin *et al.*, 2023). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode

*purposive sampling*, di mana responden dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria penelitian untuk memastikan data yang diperoleh lebih akurat.

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden tinggal di wilayah RT 28 Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo
- 2) Masyarakat bersedia menjadi responden
- 3) Responden berusia 17-65 tahun
- 4) Responden yang pernah atau sedang menggunakan antibiotik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak bisa membaca dan menulis

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui ketua RT menggunakan *whatsapp*. Informasi tersebut berkaitan dengan penggunaan antibiotik di RT 28 Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo. Kemudian, informasi ini diteruskan ke dalam grup *whatsapp*, seperti grup arisan dan lainnya dengan batas waktu pengisian selama 3 hari. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah masyarakat di wilayah RT 28 pernah atau sedang menggunakan antibiotik. Dalam menentukan ukuran sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = batas tingkat kesalahan 10%. Sehingga nilai n adalah:

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,01)}$$

$$n = \frac{162}{2,62}$$

$n = 62$  responden

Diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 62 responden.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini ialah pemberian edukasi kepada masyarakat di wilayah RT 28 Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo terkait pengetahuan dalam penggunaan antibiotik.
2. Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini ialah perubahan pengetahuan masyarakat di wilayah RT 28 Desa Bendungan, Kabupaten Kulon Progo tentang penggunaan antibiotik baik sebelum dan setelah edukasi.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Output
1	Pengetahuan	Pengetahuan responden terkait antibiotik	Diambil dari hasil jawaban kuesioner <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	Ordinal	Kategori Pengetahuan: 1. Baik: 76% - 100% 2. Cukup: 56% - 75% 3. Kurang: <55% (Sugiantoro., 2020)
2	Edukasi	Proses pembelajaran yang dirancang untuk menyampaikan informasi untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan responden	<i>Leaflet</i>	Nominal	Seluruh responden
3	Jenis kelamin	Klasifikasi yang membedakan antara seorang laki-laki dan perempuan	Diambil data dari karakteristik responden	Nominal	Klasifikasi jenis kelamin: 3. Laki-laki 4. Perempuan

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Output
4	Usia	Klasifikasi yang membedakan antara seorang laki-laki dan perempuan	Diambil data dari karakteristik responden	Ordinal	Penggolongan usia: 1. Remaja akhir: 17-25 tahun 2. Dewasa awal: 26-35 tahun 3. Dewasa akhir: 36-45 tahun 4. Lansia awal: 46-55 tahun 5. Lansia akhir: 56-65 tahun (Melangi., 2020)
5	Pendidikan	Jenjang pendidikan yang sudah ditempuh	Diambil data dari karakteristik responden	Nominal	Penggolongan pendidikan: 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi
6	Pekerjaan	Aktivitas utama yang dilakukan responden	Diambil data dari karakteristik responden	Nominal	Penggolongan pekerjaan: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

#### a. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan ialah kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan tentang antibiotik yang dapat dipahami oleh masyarakat, pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021). Kuesioner yang digunakan bisa dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Kuesioner Pengetahuan Tentang Antibiotik**

No	PERTANYAAN	RESPON		Nilai
		Benar	Salah	
1	Antibiotik digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri	✓		
2	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati semua jenis penyakit infeksi		✓	
3	Penyakit seperti flu, pusing, dan demam harus diobati dengan antibiotik		✓	

No	PERTANYAAN	RESPON		Nilai
		Benar	Salah	
4	Ampisilin dan Doksisiklin adalah golongan obat antibiotik	✓		
5	Jika dokter menuliskan antibiotik diminum 3 x sehari, maka harus digunakan setiap 8 jam sekali	✓		
6	Tidak semua antibiotik diminum 3 x sehari	✓		
7	Dosis antibiotik yang diberikan oleh dokter boleh dikurangi jika kondisi sudah membaik		✓	
8	Penggunaan antibiotik boleh dihentikan bila keluhan sudah tidak dirasakan lagi		✓	
9	Antibiotik tidak boleh dikonsumsi bersama dengan susu, teh dan kopi	✓		
10	Tetrasiklin digunakan untuk mengobati luka dengan cara ditaburkan langsung pada kulit		✓	
11	Sirup Amoksisilin tidak dapat bertahan lama dalam bentuk cair sehingga tidak boleh disimpan lebih dari 7 hari	✓		
12	Tablet antibiotik dapat disimpan di suhu ruang, di tempat yang kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung	✓		
13	Antibiotik termasuk obat keras dan hanya dapat dibeli dengan menggunakan resep dokter	✓		
14	Antibiotik yang digunakan tidak sesuai dengan aturan pakai dapat menyebabkan resistensi	✓		
15	Jika terjadi efek samping antibiotik seperti alergi maka penggunaan harus dihentikan dan segera konsultasi kepada apoteker atau dokter	✓		
16	Antibiotik boleh disimpan dan digunakan kembali saat sakit kambuh		✓	
17	Boleh memberikan sisa antibiotik kepada orang lain		✓	
<b>Total Nilai</b>				

Kuesioner ini telah melalui uji validasi dan reliabilitasnya pada 30 responden. Pertanyaan nomor 8 dinyatakan tidak valid dan dihapus dari kuesioner karena tidak memenuhi nilai  $r$  tabel ( $<0,361$ ), seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan aplikasi program statistik terkomputerisasi. Hal ini karena pertanyaan nomor 7 sudah membahas penggunaan dosis antibiotik. Dengan demikian terdapat 16 pertanyaan yang valid. Uji reliabilitas pada 16 pertanyaan tersebut menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823 ( $\geq 0,6$ ), menunjukkan jika kuesioner ini reliabel (Dewi, 2021).

Metode skala Guttman digunakan dalam penilaian kuesioner ini, diberi skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah. Dengan 16 pertanyaan nilai tertinggi ialah 16 dan nilai terendah ialah 0. Pernyataan "Benar-Salah" dapat dijawab dengan tepat dengan bantuan skala ini. Tingkat pengetahuan masyarakat

tentang antibiotik dapat ditentukan menggunakan persentase (%) pertanyaan yang dijawab dengan benar dengan rumus berikut (Marsudi *et al.*, 2021):

$$\% \text{ Pertanyaan dijawab benar} = \frac{\text{Skor pertanyaan yang di jawab benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Pengetahuan responden dapat dikategorikan baik jika jawaban benar sebesar 76-100%, cukup jika 56-75%, dan kurang jika <55%. Setelah diperoleh tingkat pengetahuan pada masing-masing responden, maka untuk mengetahui jumlah presentase responden per kategori dapat menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ Responden setiap kategori} = \frac{\text{Jumlah responden per kategori}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

#### b. Leaflet

Leaflet digunakan sebagai media edukasi bagi para responden yang disusun dengan menggunakan Pedoman Gema Cermat (Kemenkes, 2017), Cerdas Gunakan Obat (Nasution, 2017), dan Panduan Dosis Antibiotik (Nasution, 2017). Materi pada *leaflet* telah dirancang sedemikian rupa sehingga relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, yaitu tentang indikasi antibiotik, dosis antibiotik, interval penggunaan antibiotik, cara penggunaan antibiotik, lama penggunaan antibiotik, efek samping antibiotik, golongan antibiotik, serta cara penyimpanan antibiotik.

#### c. Aplikasi program statistika terkomputerisasi

Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini ialah SPSS. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk pengolahan data serta analisis data secara efisien dan akurat.

## 2. Metode Pengumpulan Data

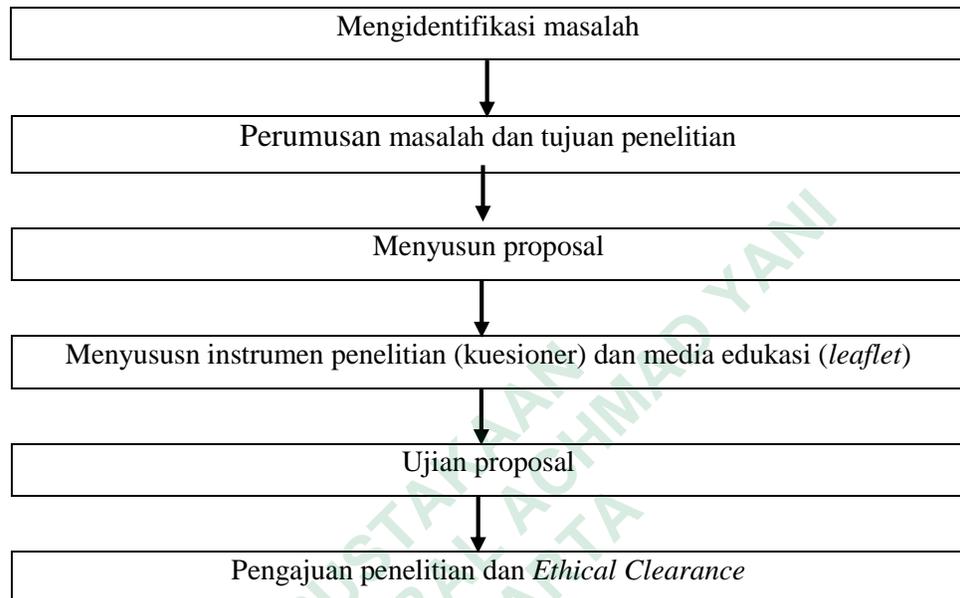
Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian dengan mendistribusikan kuesioner *pre test* dan *post test* ke setiap responden (*door to door*). Penelitian ini menjelaskan mengenai tujuan, manfaat dan alur penelitian yang dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

Tahap selanjutnya berupa penilaian *pre test* yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk melakukan pengisian selama 15 menit, setelah selesai pengisian kuesioner selanjutnya responden diberikan *leaflet* sebagai media edukasi. Kemudian tiga hari setelah pemberian edukasi dilakukan penilaian *post test* dengan langkah yang serupa saat pengambilan *pre test*. Seluruh data yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*.

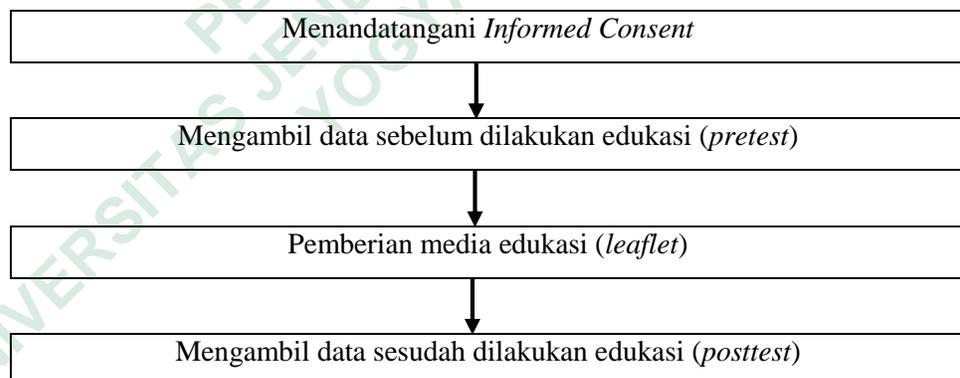
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

## G. Pelaksanaan Penelitian

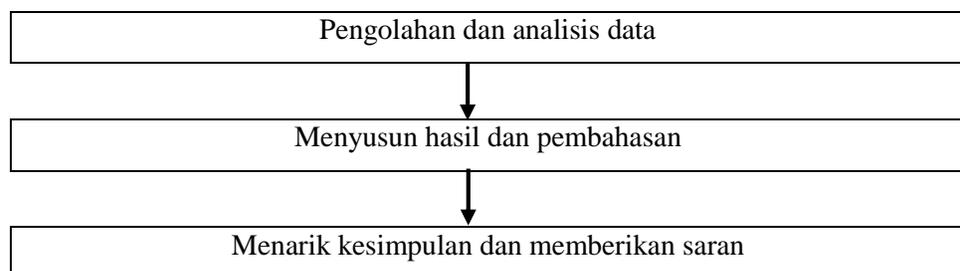
### PERSIAPAN



### PELAKSANAAN



### PENYUSUNAN LAPORAN



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

- a. *Editing* bertujuan untuk memverifikasi temuan penelitian *pre test* dan *post test* dengan tujuan menjamin keakuratan jawaban dan memilih kuesioner yang memenuhi kriteria sampel.
- b. *Coding* adalah metode pengkodean angka pada lembar kuesioner untuk mempermudah pemrosesan data, khususnya untuk data karakteristik.
- c. *Entry* adalah pengumpulan data yang sebelumnya sudah dikodekan dalam urutan dari responden pertama hingga terakhir dan mengaturnya menjadi tabel berdasarkan variabel yang sedang diteliti.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menganalisis karakteristik tunggal dari variabel penelitian termasuk karakteristik responden baik, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, serta tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Hasilnya dibuat dalam bentuk frekuensi dan persentase (%).

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengukur pengaruh pemberian edukasi (variabel bebas) terhadap perubahan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik (variabel terikat) sebelum dan sesudah edukasi. Menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*, uji normalitas adalah langkah pertama dalam proses analisis untuk memastikan apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Ketika nilai signifikansi data  $<0,05$  itu dianggap tidak normal dan data dianggap normal jika  $>0,05$ . Dari hasil penelitian ini didapatkan nilai signifikansi 0,000 di mana nilai tersebut  $<0,05$  artinya data tidak terdistribusi normal.

Uji parametrik, seperti uji t sampel digunakan jika data terdistribusi secara normal dan uji non parametrik seperti uji *Wilcoxon* jika data tidak terdistribusi normal. Uji yang digunakan pada penelitian ini ialah uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon*. Nilai signifikansi  $<0,05$  menunjukkan adanya pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik, sedangkan nilai signifikansi  $>0,05$  menunjukkan tidak adanya pengaruh.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA